



## **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI ROUDLOTUT THOLIBIN DAU MALANG**

Maratush Sholihah<sup>1</sup>, Mohammad Afifulloh<sup>2</sup>, Devi Wahyu Ertanti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Malang

e-mail: [1maratushsholihah734@gmail.com](mailto:maratushsholihah734@gmail.com), [2mohammad.afifulloh@unisma.ac.id](mailto:mohammad.afifulloh@unisma.ac.id),  
[3devi.ertanti@unisma.ac.id](mailto:devi.ertanti@unisma.ac.id)

### **Abstract**

*During the COVID-19 pandemic, all learning proses are carried out from home. Teacher and students are still not used to this kind of learning process. So this causes students' learning motivation to decrease. The purpose of this study was to find out what strategies were used by teachers in increasing students' learning motivation during the pandemic. The approach used in this research is qualitative with the type of case study resereach. The result of the research is that the teacher uses several methods to increase students learning motivation, namely: 1) motivation or enthusiasm for student learning during the covid-19 pandemic at MI Roudlotut Tholibin Dau Malang, 2) teacher's strategy in increasing student learning motivation during the covid-19 pandemic at MI Roudlotut Tholibin Dau Malang, and 3) supporting and inhibiting factors in increasing student learning motivation during the covid-19 pandemic at MI Roudlotut Tholibin Dau Malang.*

**Keyword:** Covid-19, Learning Motivation, Teacher Strategy.

### **A. Pendahuluan**

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan munculnya virus berbahaya, yaitu Corona Vorus Disease (COVID-19). Pada tanggal 11 Maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi atau epidemi global. Hal ini menandakan bahwa covid-19 menyebar sangat cepat, sehingga hampir semua negara di dunia tidak dapat menghindarinya, termasuk indonesia. Dengan demikian sistem baru berlakukan seperti menjaga jarak, memakai masker ketika keluar rumah, mencuci tangan dan lain sebagainya. Maka di bidang pendidikan juga menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan telekomunikasi, misalnya internet (Molinda, 2005). Teknologi ini digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan siswa pada pembelajaran jarak jauh. Pada masa pandemi ini, proses pembelajaran akan menjadi terhambat, dikarenakan yang seharusnya pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan bertatap muka, menjadi pembelajaran jarak jauh yang di lakukan dari rumah. Hal ini dapat .mempengaruhi semangat atau motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Maka dari itu, guru

harus berupaya agar motivasi belajar siswa tetap terjaga dengan proses pembelajaran yang nyaman dan terkendali dengan baik. Dan guru juga adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Hanief, 2016). Oleh karena itu, guru menjadi kunci utama dari keberhasilan proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan Hasfira dan Meisy Marelda yang berjudul "Peran Guru dalam Memotivasi Siswa pada Masa Pandemi ", menyatakan bahwa motivasi belajar siswa menurun pada masa pandemi, karena proses pembelajaran dilakukan di rumah. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji tentang strategi yang digunakan guru dalam memotivasi belajar siswa pada masa pandemi di MI Roudlotut Tholibin, Dau Malang, untuk mengetahui strategi atau upaya apa yang dilakukan oleh guru supaya siswa tetap semangat belajar pada masa pandemi ini. Dan lewat penelitian ini, diharapkan menjadi dedikasi terhadap ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## **B. Metode**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penilitiannya studi kasus. Penelitian kualitatif ini diperuntukan untuk penelitian yang sumber datanya tidak dapat diuraikan dengan cara hitung atau kuantitatif. Penelitian kualitatif ini memberikan hasil data uraian dari perkataan dan tingkah laku orang yang diamati Penelitian kualitatif diperuntukan untuk menguraikan dan menelaah kejadian kehidupan sosial, tingkah laku, keyakinan, dan pandangan orang secara perseorangan atau berkelompok (Ghony dan Almansur, 2014:13). Penelitian ini dilakukan langsung di MI Roudlotut Tholibin Dau Malang, dengan peneliti sebagai partisipasi pasif. Di penelitian ini peneliti mencari tahu tentang bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Roudlotut Tholibin Dau Malang.

Lokasi penelitian ini bertempat di MI Roudlotut Tholibin yang terletak di RT 13, RW 03 Tegalweru Dau Malang. MI Roudlotut Tholibin di pilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian, dikarenakan siswa-siswa di MI Roudlotut Tholibin ini masih semangat belajar di masa pandemi, ini terlihat dari banyak siswa yang rajin belajar di rumah peneliti. Di penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah penting dikarenakan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, dimana peneliti bertindak sebagai media atau instrumen utama dalam penelitian (Sari, 2020).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi ,wawancara mendalam, dan dokumentasi. Di teknik pengambilan data ini, peneliti mengamati proses pembelajaran untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19, kemudian peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru dan siswa. Setelah itu melakukan dokumentasi untuk menunjang terlaksananya penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Winarni, 2018:171-174) mengungkapkan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dengan mengaplikasikan kata-kata yang selalu di susun dalam sebuah teks yang dideskripsikan dari data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan mengolah, menyeleksi data, dan membuat rangkuman, menyajikan data serta penarikan kesimpulan.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Roudlotut Tholibin Dau Malang, maka dapat data sebagai berikut:

#### ***1. Semangat Atau Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Roudlotut Tholibin Dau Malang***

Motivasi adalah upaya untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga anak itu mau melakukannya. Bila dia tidak suka maka dia akan berusaha untuk mengelakkannya. Memberi motivasi kepada seseorang itu merupakan suatu usaha yang tidak mudah. Karena dalam memberikan motivasi kepada setiap orang itu berbeda. Dalam proses pembelajaran, motivasi bisa diartikan sebagai alat rangsangan dalam diri siswa, agar siswa mempunyai minat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika proses pembelajaran, pemberian motivasi sangat dibutuhkan. Klarena siswa yang tidak mempunyai samangat dalam belajar, maka siswa tidak akan melaksanakan kegiatan belajar (Masni, 2015: 36).

Anderson dan fauf dalam Erida Prayitno (1989:10), menyatakan bahwa semangat belajar siswa dapat terlihat dari ciri khas watak siswa yang berupa konsentrasi, ketekunan dan perhatian. Dari penjabaran tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak didik yang termotivasi terlihat dari tingkah laku, minat, serta konsentrasi dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Adapun semangat belajar siswa MI Roudlotut Tholibin di awal masa pandemi mengalami penurunan, terlihat dari kurangnya minat siswa terhadap belajar. Kurangnya minat belajar siswa ini dikarenakan pada proses pembelajaran siswa tidak dapat menyampaikan pendapat secara langsung. Sehingga anak menjadi bosan hanya mendengarkan saja.

#### ***2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Roudlotut Tholibin Dau Malang***

Ahmat farozi dalam skripsinya (2021), mengatakan bahwa strategi adalah suatu upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam ptoses pembelajaran, gGuru menggunakan metode yang bermacam-macam sebagai strategi. Namun adakalanya ada kendala dalam proses tersebut.

Adapun strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Roudlotut Tholibin Dau Malang sebagai berikut:

- a. Pembelajaran jarak jauh, adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka atau bertemu langsung. Dalam pembelajaran jarak jauh, pembelajaran dilaksanakan secara online. Seperti memberi materi, berinteraksi, dan evaluasi. Dalam pProses pembelajaran jarak jauh semuanya dengan menggunakan platform yang tersedia di google (Syafni: 2020).
- b. Pembelajaran luring atau pembelajaran langsung, menurut Syafni (2020), proses pembelajaran ini berlangsung tanpa terhubung internet sama sekali. Di MI Roudlotut Tholibin selain menggunakan metode pembelajaran jarak jauh juga menggunakan metode luring, karena dengan menggunakan metode ini siswa dapat leluasa dalam menyampaikan pendapat. Pembelajaran luring ini disistem dengan genap ganjil untuk mematuhi protokol kesehatan.
- c. Mengunjungi rumah siswa, adalah pembelajaran yang hampir sama dengan sekolah di rumah. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan kunjungan rumah di rumah siswa dengan waktu yang sudah ditentukan. Dr. Mahfud Fauzi, M.Pd. berpendapat bahwa pembelajaran ini sangat cocok dengan siswa yang tidak mempunyai teknologi yang cukup (sevima: 2020). Rizkha (2020) mengungkapkan salah satu dari lima cara meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat.
- d. Pembelajaran campuran (*Blendeed Learning*), pembelajaran campuran ini adalah campuran antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh. Nastiti (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran campuran merupakan pembelajaran yang sangat efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan lingkungan yang beragam.

Dalam melaksanakan teknik-teknik tersebut, pastinya guru menemukan kendala dan kemanfaatan pada proses pembelajaran. Walaupun begitu, proses pembelajaran harus tetap berjalan walaupun pada masa pandemi. Oleh karenanya, pengajar harus tetap melakukan pembelajaran jarak jauh dengan maksimal.

Dan untuk mensukseskan metode-metode di atas, guru MI Roudlotut Tholibin juga menggunakan teknik-teknik atau usaha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi. Usaha-usaha yang digunakan guru MI Roudlotut Tholibin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi dengan Kerjasama dengan orang tua siswa, kerjasama merupakan aktivitas dan upaya orang banyak untuk mendapatkan hasil yang sama. Hal ini sama dengan Hermus & Maria (2018), dalam membangkitkan semangat belajar siswa, dibutuhkan faktor-faktor yang mendukung. Dan orang tua merupakan faktor pendukung untuk semangat siswa dalam belajar.

Dalam hal ini, pengajar atau wali kelas berkerjasama dengan orang tua siswa dalam memperoleh kesamaan tujuan, seperti memberi bimbingan kepada anak agar kelak menjadi orang sukses dalam kehidupan. Kerjasama antara guru dengan wali murid sangat penting untuk mewujudkan aktivitas belajar anak yang aktif. Dan dalam mensukseskan strategi yang ada, pihak madrasah memberikan subsidi kuota gratis kepada siswa. Dalam membangkitkan motivasi atau semangat belajar siswa, guru harus bisa menggunakan fasilitas belajar yang tersedia secara maksimal. Di saat masa pembelajaran jarak jauh, siswa membutuhkan internet untuk belajar. Internet menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran pada masa pandemi terutama pembelajaran daring. Agar siswa tetap semangat dalam belajar, guru memberikan subsidi kuota kepada siswa. Kemudian guru juga memberikan hadiah dan pujian kepada siswa yang berhasil. Dalam (Parnawi, 2019:71-74) mengungkapkan, bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan semangat yang berasal dari diri sendiri dan dari orang lain. Supaya anak atau siswa mempunyai minat belajar dan akhirnya akan belajar dengan rajin. Pujian merupakan suatu perkataan yang digunakan untuk memotivasi atau memberi semangat kepada siswa yang berhasil dalam belajar. Guru bisa menggunakan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam proses belajar. Guru memberikan pujian kepada siswa karena siswa berhasil dalam belajar, bukan pujian yang bersebrangan dengan usaha yang dilakukan oleh siswa. Dan hadiah adalah barang atau benda yang diberikan kepada siswa sebagai apresiasi. Pada proses pembelajaran hadiah dapat diberikan kepada siswa yang berprestasi.

Jadi, dengan memberikan pujian atau hadiah adalah bentuk usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi. Pemberian pujian atau hadiah dapat merangsang siswa lainnya dalam belajar giat agar memperoleh hadiah. Dengan demikian, guru juga harus menyadari yang terpenting dalam belajar adalah nilai yang abgus tapi yang terpenting adalah prosesnya. Memberi pujian kepada siswa itu merupakan bagian penting untuk anak semangat belajar dan merasa senang.

### ***3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Roudlotut Tholibin Dau Malang***

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 tentunya guru mengalami hambatan dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa, selain hambatan juga ada faktor yang mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, berikut ini adalah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Roudlotut Tholibin Dau Malang:

#### **a. Faktor pendukung**

Faktor pendukung mempunyai dua macam, yakni faktor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri siswa yang merangsang semangat dalam belajar. Parnawi (2019: 68-70) mengungkapkan bahwa

motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang yang tidak dibutuhkan lagi rangsangan dari luar, karena dalam dirinya sudah ada rangsangan sendiri untuk melakukan sesuatu. Jika siswa mempunyai rangsangan dalam dirinya, maka secara naluri dia akan melakukannya. Begitu juga yang terjadi di MI Roudlotut Tholibin, dalam meningkatkan motivasi belajar ada yang muncul dari siswa sendiri. Begitu juga siswa bisa meningkatkan semangat belajarnya meskipun pada masa pandemi, karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri siswa, seperti contoh ada siswa yang rajin belajar karena dia mempunyai cita-cita sebagai dokter, dimana kalau tidak belajar nanti tidak bisa meraih cita-citanya.

Faktor pendukung ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan oleh (Parnawi, 2019: 68-70) yaitu, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bekerja ketika adanya rangsangan dari luar. seperti yang dilakukan oleh guru di MI Roudlotut Tholibin, yaitu guru berkerjasama dengan orang tua siswa. Pada masa pandemi sangat dibutuhkan sekali kerjasama antara guru dan orang tua karena guru tidak bisa mengontrol siswa secara langsung, dengan demikian proses pembelajaran akan tercapai tujuannya.

Selain berkerjasama dengan orang tua siswa, sarana prasarana juga faktor penunjang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam menunjang proses pembelajaran, sarana dan prasarana juga digunakan dan berperan penting. Dimana pada masa pandemi ini dibutuhkan handphone, laptop dan kuota untuk proses pembelajaran dan menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada masa pandemi.

#### **b. Faktor penghambat**

Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi juga ada dua macam yaitu, faktor penghambat internal dan eksternal. Faktor internal yang menghambat dalam meningkatkan motivasi siswa adalah muncul dari siswa, seperti siswa tidak semangat dalam belajar dan lebih suka bermain game. Hal ini senada dengan yang dikemukakan B.Uno (2019: 27-28) jika siswa tidak mempunyai semangat belajar, maka siswa akan cepat bosan belajar dan mudah goyah untuk melakukan sesuatu yang lain. Oleh karena itu pengajar atau guru melakukan kerjasama dengan orang tua untuk mengontrol anak supaya anak mau belajar.

Faktor penghambat eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, bisa berasal dari kondisi lingkungan, dan kondisi siswa. Dan juga bisa mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh (Emda, 2017:177-178) ada beberapa unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: 1) kondisi siswa, seperti jasmani dan rohani. Seorang siswa yang tidak sehat atau sakit maka perhatiannya akan terganggu dalam

belajar, 2) kondisi lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan penelitian di MI Roudlotut Tholibin, faktor penghambat yang paling terlihat adalah faktor lingkungan keluarga siswa. Ketika dalam satu keluarga orang tua hanya memiliki satu handphone sedangkan anak yang sekolah lebih dari satu. Sehingga anak harus bergantian dalam menggunakannya dan salah satu ada yang harus mengalah. Selain itu faktor lingkungan seperti sinyal yang kurang lancar di daerah sekitar rumah siswa. Jadi, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kuat lemahnya dalam motivasi belajar siswa. Karena dari lingkungan keluarga yang baik maka akan terlahir anak-anak yang memiliki kepribadian yang baik. Dan kehadiran teknologi canggih seperti internet, handphone laptop dan lain sebagainya juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mempermudah siswa belajar jarak jauh.

#### **D. Simpulan**

Motivasi atau semangat belajar siswa pada masa pandemi di MI Roudlotul Tholibin mengalami penurunan, dikarenakan siswa masih merasa asing dan dalam proses beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh. Dimana dalam pembelajaran jarak jauh siswa tidak dapat langsung menyampaikan pendapatnya dan siswa juga tidak dapat berinteraksi langsung dengan guru dan teman. Hal ini jugalah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurun.

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Roudlotut Tholibin adalah dengan menggunakan berbagai metode, yaitu seperti metode pembelajaran daring atau jarak jauh, pembelajaran luring atau pembelajaran langsung, mengunjungi rumah siswa, dan pembelajaran campuran. Dalam strategi tersebut guru berkerjasama dengan orang tua siswa, selain itu juga dengan memberikan subsidi kuota gratis kepada siswa.

Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Roudlotut Tholibin berasal dari dua aspek, yaitu dari internal seperti adanya dorongan atau minat dalam diri siswa dan faktor eksternal seperti guru, orang tua, handphone, dan kuota. Begitu juga dengan faktor penghambat, ada dua aspek yaitu internal yang muncul sendiri dari diri siswa, yaitu siswa yang tidak semangat dalam belajar, dan faktor penghambat eksternal adalah handphone, sinyal, dan orang tua yang kurang paham gadget.

#### **Daftar Rujukan**

B. Uno, Hamzah. (2012). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Emda, Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, 5(2): 93-196.
- Farozi, Ahmat. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas III B MI Maarif Mangunsari Salatiga. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/10385>
- Ghony, Djunaidi & Almansur, F. (20014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Ar-Ruzz Media.
- Hanief, M. (2016). Menggagas Teknik Supervise Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman Volume 2*. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 11 Januari 2022.
- Hasfira dan Maesy Marelda. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. vol. 3 (1), 80-84
- H. Hermus & Maria E.S. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. (Online). 1 (2). 129-139, diakses 2 Desember 2021
- Molinda, M. (2005). *Instructional Technology and Media for Learning New Jersey* Columbus, Ohio
- Nastiti, P. (2021). Strategi Blended Learning Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. (Online). <https://jateng.tribunnews.com>, Diakses 2 Desember 2021
- Parnawi, Afi. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rizkha, Teddy. (2020). 5 Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. (Online). <https://www.ruangguru.com>, diakses 2 Desember 2021
- Sari, Sulistiono & Hasan. (2020). Strategi Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Memotivasi Peserta Didik DI MTS Darun Najah Karangploso Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(5), 149-155. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/8034>
- Sevima.Com. 30 Juli 2020.6 Metode Pembelajaran Paling Efektif Di Masa Pandemi Menurut Para Pakar, (online), (<https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>), diakses pada tanggal 5 desember 2021
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara